

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi biaya pada kegiatan produksi CV X adalah sebagai berikut:
 - a. Biaya variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya komisi (untuk penjualan dengan *distributor* seperti *department store*).
 - b. Biaya tetap, yaitu biaya PBB pabrik, biaya pengiriman, biaya gaji *sales*, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum.
 - c. Biaya semivariabel, yaitu biaya bahan penolong, biaya pemeliharaan mesin, biaya listrik, dan biaya telepon.
2. Pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode *least square* adalah sebagai berikut:
 - a. Biaya bahan penolong sebesar Rp 264.815.980 tersebut dipisahkan menjadi biaya tetap sebesar Rp 5.556.830,91 dan biaya variabel sebesar Rp 2.139,84.
 - b. Biaya pemeliharaan mesin sebesar Rp 17.658.000 tersebut dipisahkan menjadi biaya tetap sebesar Rp 1.270.828,3 dan biaya variabel sebesar Rp 26.

- c. Biaya listrik sebesar Rp 53.350.000 tersebut dipisahkan menjadi biaya tetap sebesar Rp 1.989.460,76 dan biaya variabel sebesar Rp 318,34.
 - d. Biaya telepon sebesar Rp 5.107.749 tersebut dipisahkan menjadi biaya tetap sebesar Rp 361.213,91 dan biaya variabel sebesar Rp 8,35.
3. Berikut adalah hasil analisis dengan menggunakan biaya relevan untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus berdasarkan laporan biaya CV X, yaitu:
- a. CV X masih memiliki kapasitas produksi menganggur sebesar 27.407 pasang.
 - b. Pesanan khusus tersebut tidak mengganggu penjualan normal CV X karena pesanan khusus tersebut bukan untuk dijual kembali, melainkan untuk dibagikan kepada karyawan di perusahaannya.
 - c. Harga jual pesanan khusus tersebut sebesar Rp 90.000 per pasang dan biaya variabel atau biaya relevan pesanan khusus tersebut sebesar Rp 75.325,86 per pasang, sehingga menimbulkan kontribusi margin sebesar Rp 14.674,14 per pasang. Dengan menerima tawaran pesanan khusus tersebut, maka laba bersih yang didapatkan oleh CV X akan meningkat dari sebelum menerima pesanan khusus sebesar Rp 14.674.150.
 - d. Pesanan khusus tersebut juga tidak dilakukan secara rutin, hanya sekali selama Tahun 2014.

4. CV X sebaiknya menerima pesanan khusus tersebut karena dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah peneliti dapat dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak manajemen CV X agar memisahkan biaya-biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel terlebih dahulu dalam pertimbangan mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Setelah memisahkan biaya tersebut, maka CV X sebaiknya melakukan analisis biaya relevan untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

